

ABSTRAK

Peran Kecenderungan Adiksi Media Sosial terhadap Penerimaan Diri pada Dewasa Awal serta Tinjauannya dalam Islam

Penggunaan media sosial pada kelompok dewasa awal merupakan pengguna yang paling berlebihan dibandingkan kelompok usia yang lain. Hal tersebut dapat memicu kecenderungan adiksi media sosial, sehingga mempengaruhi sudut pandang seseorang dalam menerima dirinya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kecenderungan adiksi media sosial terhadap penerimaan diri pada dewasa awal serta tinjauannya dalam Islam. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan partisipannya yaitu usia 18-30 tahun di Jakarta. Alat ukur dalam penelitian ini yaitu *Social Media Engagement Questionnaire* (SMEQ), *Bergen Social Media Addiction Scales* (BSMAS) dan *Unconditional Self Acceptance Questionnaire* (USAQ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan adiksi media sosial ($B = -3.204$, $R^2 = 0.744$, $p < 0.05$) berperan negatif dan signifikan terhadap penerimaan diri pada dewasa awal. Hasil penelitian ini membuktikan adanya konsep penerimaan diri yang dapat terpengaruhi akibat dari penggunaan media sosial yang berlebihan, seperti perasaan rendah diri, tidak percaya diri, tidak bersyukur kepada Allah SWT, selalu melakukan perbandingan dengan orang lain di media sosial yang menyebabkan munculnya perasaan *hasad* atau iri.

Kata kunci: Kecenderungan adiksi media sosial, penerimaan diri, dewasa awal.

ABSTRACT

The Role of Social Media Addiction Tendency on Self-Acceptance in Early Adults and its Review in Islam Perspective

Social media use in early adulthood are the most excessive users compared to other age groups. This can trigger the tendency of social media addiction, thus affecting one's perspective in accepting oneself. one's point of view in accepting oneself. This study aims to determine the role of social media addiction tendencies on self-acceptance in early adulthood and its review in Islam. This research method uses a quantitative approach with participants aged 18-30 years old in Jakarta. The measuring instruments in this study are Social Media Engagement Questionnaire (SMEQ), Bergen Social Media Addiction Scales (BSMAS) and Unconditional Self Acceptance Questionnaire (USAQ). The results showed that the tendency of social media addiction ($B = -3.204$, $R^2 = 0.744$, $p < 0.05$) played a negative and significant role on self-acceptance in early adulthood. The results of this study prove that there is a concept of self-acceptance that can be affected as a result of excessive use of social media, such as feelings of inferiority, lack of confidence, not grateful to Allah SWT, always comparing with others on social media which causes feelings of hasad or envy.

Keywords: *Social media addiction tendency, self-acceptance, early adulthood.*